

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data *time series* (runtut waktu). Data *time series* merupakan sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu dan dikumpulkan dalam interval waktu secara kontinu atau berkelanjutan (Widarjono, 2013: 9).

3.2. Pengumpulan Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian. Yang pertama adalah data primer, merupakan data yang didapatkan secara langsung dari obyek, baik melalui metode wawancara, kuesioner, telepon dan lain-lain. Data yang kedua adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang pada umumnya data ini sudah siap dipakai dan mudah untuk diperoleh serta tersebar luas diberbagai sumber (Widarjono, 2013: 8). Sumber data pada penelitian ini bersumber dari :

- 1) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Melakukan studi pustaka dengan cara menganalisis teori-teori yang terdapat pada penelitian ini yang bersumber dari buku serta publikasi.
- 4) Sumber lain yang sesuai.

3.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah untuk membahas tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemiskinan dengan melakukan penelitian di 5 Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2003-2018 sebagai pendukung penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 60). Pada penelitian tentang “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2003-2018” ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen (bebas), sedangkan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang membawa pengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Pertumbuhan Ekonomi sebagai (X_1), Pengangguran sebagai (X_2) dan Belanja Pemerintah sebagai (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kemiskinan sebagai (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.5. Definisi Operasional

Terdapat tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Definisi operasional tiap-tiap variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kemiskinan (Y) : Jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2003-2018 yang dinyatakan hidup dibawah garis kemiskinan dalam satuan ribu jiwa.
- 2) Pertumbuhan Ekonomi (X₁) : Tingkat pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2003-2018 yang diukur dari besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan dalam satuan persen.
- 3) Pengangguran (X₂) : Jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2003-2018 yang diukur dari jumlah pengangguran terbuka dalam satuan ribu jiwa.
- 4) Belanja Pemerintah (X₃) : Jumlah belanja yang yang dikeluarkan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2003-2018 menurut angka belanja daerah dalam satuan ribu rupiah.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square = OLS*) dan menggunakan alat pengolahan data *Eviews 7*. Analisis regresi berganda merupakan

regresi yang terdiri lebih dari satu variabel independen (bebas). Metode kuadrat terkecil digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan cara mencari nilai minimal untuk jumlah kuadrat kesalahan antara nilai prediksi dengan nilai kenyataannya.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang layak, data yang ingin di regresi pada penelitian ini harus memenuhi uji asumsi klasik, diantaranya :

- 1) Uji Multikolinearitas, dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen (bebas). Apabila terjadi kolerasi antara variabel independen, maka terdapat masalah multikolineritas pada model regresi tersebut. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat pada tabel *Centered VIF*. Jika nilai *Centered VIF* > 5 maka telah terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *Centered VIF* < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Uji Autokorelasi, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada suatu model regresi. Guna memastikan apakah model regresi linier terbebas dari autokorelasi, penelitian ini menggunakan metode *Brusch-Godfrey* atau *LM (Lagrange Multiplier) Test*. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dapat dilihat pada nilai Probabilitas *F-statistic*. Jika nilai